

## ABSTRAKSI

Semakin banyaknya perusahaan yang berdiri maka kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan profesional merupakan kebutuhan yang sangat penting, agar mampu bersaing dan terus berkembang. Dengan tenaga kerja yang berkualitas diharapkan dapat membantu proses pencapaian tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu agar calon karyawan memiliki ketrampilan yang memadai sesuai dengan kualifikasi pekerjaan, maka harus diberikan pelatihan sesuai dengan bidang yang akan ditangani.

Pelatihan merupakan suatu sistem yang terstruktur dan terorganisasi yang memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan bagi setiap individu yang terlibat di dalamnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pelatihan yang terdiri dari kemampuan pelatih, metode pelatihan, materi pelatihan dan peserta pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan bagian kredit (mantri) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Ponorogo.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus dengan jumlah karyawan bagian kredit (mantri) sebanyak 42 orang.

Sebelum data di uji, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Keseluruhan data dalam penelitian ini adalah valid dengan nilai validitas yang lebih dari  $r$  tabel 0,3. Dan data juga telah reliabel dengan memenuhi persyaratan nilai  $\alpha$  lebih dari 0,6.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh  $F$  hitung sebesar 24,155 tingkat signifikansi 0,000, sedangkan  $F$  tabel sebesar 2,625. Berarti  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka dapat simpulan bahwa secara bersama-sama variabel pelatihan yang terdiri dari kemampuan pelatih, metode pelatihan, materi pelatihan, dan peserta pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan .

Hasil pengujian parsial menunjukkan variabel kemampuan pelatih ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t$  hitung (4,213)  $>$   $t$  tabel (2,021) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Besarnya bobot kontribusi atau pengaruh parsial dari variabel kemampuan pelatih terhadap prestasi kerja adalah 32,3%. Variabel metode pelatihan ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t$  hitung (3,999)  $>$   $t$  tabel (2,021) dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya pengaruh parsial dari variabel metode pelatihan terhadap prestasi kerja adalah 30,1 %. Variabel materi pelatihan ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t$  hitung (3,285)  $>$   $t$  tabel (2,021) dengan tingkat signifikansi 0,002. Besarnya pengaruh parsial dari variabel materi pelatihan terhadap prestasi kerja adalah 22,5 %. Variabel peserta pelatihan ( $X_4$ ) mempunyai nilai  $t$  hitung (5,518)  $>$   $t$  tabel (2,021) dengan tingkat signifikansi 0,000. Pengaruh parsial dari variabel peserta pelatihan terhadap prestasi kerja adalah 45,1 %